

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas penggunaan metode *Show and Tell* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Akhlak di Madarasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Wasilatunnaja Rancaekek Bandung pada Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016 tidak efektif dalam peningkatan prestasi belajar.

Kemudian, penulis akan mengemukakan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian sebagai akhir dari penulisan skripsi.

#### A. Simpulan

1. Proses pembelajaran pada mata pelajaran akhlak dengan menggunakan metode *show and tell* sebenarnya tidak jauh berbeda dengan proses pembelajaran biasa, hanya saja dengan menggunakan metode *show and tell* ini siswa dapat lebih aktif dalam belajar, selain lebih aktif dalam belajar, siswa juga dapat lebih memahami dan juga lebih percaya diri dalam berbicara ketika di depan orang banyak. Bukan hanya itu, jika dalam pembelajaran menggunakan metode yang berpusat kepada siswa, maka secara otomatis siswa itu akan selalu mengingat apa yang telah dipelajarinya sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar terhadap anak. Selain itu juga, dengan dilakukan metode *show and tell* ini, suasana di dalam kelas tidak membosankan karena bisa dijadikan sebuah *game* dalam pembelajaran.
2. Prestasi siswa pada mata pelajaran akhlak setelah dilakukan *pretest* kemudian *tretment* yang dilakukan oleh kelas eksperimen dengan menggunakan metode *show and tell* ini dapat diketahui dari hasil rata-rata nilai sebesar 81,08 dengan hasil peningkatan 2 indikator yang terdapat pada sub materi yaitu mempraktikan menjauhi perilaku akhlak mazmumah I dalam kehidupan sehari-hari sebanyak 23% dan mempraktikan menjauhi perilaku akhlak mazmumah II dalam kehidupan sehari-hari sebanyak 24%.  
Kemudian setelah dilakukan *pretest* kemudian *tretment* pada kelas kontrol dengan tidak menggunakan metode *show and tell* ini dapat diketahui dari hasil rata-rata nilai yang diperoleh dari kelas kontrol sebesar 75,1 dengan

hasil peningkatan 2 indikator pada sub materi yaitu mempraktikan menjauhi perilaku mazmumah I dalam kehidupan sehari-hari sebesar 22%, dan mempraktikan menjauhi perilaku akhlak mazmumah II dalam kehidupan sehari-hari sebesar 25%.

3. Di tarik kesimpulan bahwa kurangnya peningkatan yang signifikan antaranilai *posttest* antara kelas eksperimen yang menggunakan metode *show and tell* dan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *show and tell*. Yang juga menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan peningkatan prestasi belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ternyata metode *show and tell* ini **tidak efektif** dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akhlak khususnya pada sub bahasan akhlak mazmumah I dan akhlak mazmumah II. Peneliti menduga bahwa dengan hasil yang tidak efektif di akibatkan materi pembelajaran yang sangat mudah dipelajari dan dipahami oleh anak sehingga hasil yang didapatkan yaitu tidak efektif.

## B. Rekomendasi

1. Metode *show and tell* dapat digunakan sebagai suatu alternatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar dan rasa percaya diri dan juga untuk meningkatkan pemahaman dalam proses pembelajaran terutama dalam mata pelajaran akhlak.
2. Bagi guru, dalam melaksanakan pembelajaran mengenai mata pelajaran akhlak hendaknya dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Selain itu, hendaknya guru terampil dalam menggunakan metode atau model pembelajaran sehingga pembelajaran tidak monoton dan dapat menjadi suatu kesatuan yang saling mendukung dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menindak lanjuti hasil penelitian ini dengan mengkaji lebih dalam lagi tentang penggunaan metode *show and tell* dan penerapannya pada mata pelajaran akhlak.